

# PEMILIHAN SISWA BERPRESTASI DI SMP TERPADU SYANGGIT CENDEKIA DENGAN METODE *PROFILE MATCHING*

Siti Khodijah Tussholihah

*Abstract- Nowadays determining student achievement and student who excel having some problems and tend to take a relatively long time, this is caused because the process of determining male and female student who excel in achievement only in view of the value raport, and do not use other references to determine his feat, so the results are not objective. In a profile matching process outlines a process of comparing the individual's competence in job competency that can be known differences in competence is also called the gap is getting smaller gap is generated, the weight of arge value which means it has a greater chance to be recommended to be selected in this case as a student achievement. Research carried out by determining the aspects and sub- spects and their search for weight values for each sub aspect, seeking GAP between the profile with method determined the four elements of aspects and totalized then do the ratings process that will determine the outcome of objective.*

**Intisari** - Saat ini penentuan prestasi siswa dan siswi yang unggul mengalami beberapa kendala dan cenderung memakan waktu yang relatif lama, hal ini disebabkan karena proses penentuan siswa dan siswi yang unggul dalam prestasi hanya di lihat dari nilai raport, dan tidak menggunakan acuan lain untuk menentukan prestasinya, sehingga hasil yang didapat belum objektif. Dalam proses *profile matching* secara garis besar merupakan proses membandingkan antara kompetensi individu ke dalam kompetensi jabatan sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga gap), semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk direkomendasikan untuk terpilih dalam hal ini sebagai siswa berprestasi. Penelitian dilakukan dengan menentukan aspek dan sub aspek beserta mencari nilai bobot untuk setiap sub aspek, mencari GAP antara profile dengan keadaan data dari siswa dengan metode ini ditentukan empat unsure aspek dan ditotal kemudian dilakukan proses perbandingan yang akan menentukan hasil yang obyektif..

**Kata Kunci** : Siswa berprestasi, *profile Matching*, GAP

## I. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan atau tempat menuntut ilmu, tetapi yang sangat penting adalah mendidiksiswa dan siswi, pendidikan yang diberikan disekolah akan mempengaruhi atau merubah tingkah laku, akhlak, kepribadian, cara berfikir, kedewasaan dan lain-lain, karena dengan pendidikan tersebut di harapkan siswa dan siswi tidak hanya memahami dan menguasai ilmu, tetapi juga mempunyai akhlak dan kepribadian yang baik.

Menjadi siswa siswi yang memiliki prestasi akademik adalah impian setiap anak usia sekolah, termasuk tingkatan sekolah menengah pertama. prestasi yang didapat tentu saja didasarkan dengan nilai yang didapat ketika mengikuti proses kegiatan belajar disekolahnya. Apresiasi akan prestasipun diadakan pihak sekolah dengan menentukan siswa siswi terbaik melalui penentuan siswa siswi unggulan disekolah tersebut.

Saat ini penentuan prestasi siswa dan siswi yang unggul mengalami beberapa kendala dan cenderung memakan waktu yang relatif lama, hal ini disebabkan karena proses penentuan siswa dan siswi yang unggul dalam prestasi hanya di lihat dari nilai raport, dan tidak menggunakan acuan lain untuk menentukan prestasinya, sehingga hasil yang didapat belum objektif.

Menurut wahyuni (2015:105), pemilihan siswa unggulan menjadi suatu proses yang lama dan rumit, keputusan seseorang salah karena pemilihan siswa unggulan berdasarkan penilaian manual. Oleh karena itu diperlukan system pendukung keputusan ini, dapat menentukan nilai perhitungan terhadap semua kriteria.

Nilai raport tidak menjamin bahwa siswa dan siswi tersebut benar-benar berprestasi. Menyikapi hal tersebut diatas, pada penelitian ini penyusun berusaha untuk membantu SMP Terpadu Syanggit Cendekia untuk menentukan keputusan pemilihan siswa siswi berprestasi melalui perbandingan dengan menggunakan metode *profile matching*. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, penulis mengangkat sebuah tema penelitian ilmiah dengan melakukan penelitian pemilihan siswa berprestasi di SMP Terpadu Syanggit Cendekia dengan Metode *Profile Matching*. Dengan adanya metode penyelesaian pemilihan siswa berprestasi ini diharapkan dapat membantu pihak sekolah dapat mengetahui siswa dan siswi berprestasi di SMP Terpadu Syanggit Cendekia Kalideres Jakarta Barat secara objektif.

Maksud dari penulisan ini antara lain:

1. Sekolah dapat menentukan siswa dan siswi yang berprestasi dengan proses penilaian yang membutuhkan waktu yang relatif lebih singkat dan mudah.
2. Sistem pendukung keputusan dengan metode *profile matching* ini di harapkan dapat di peroleh hasil yang lebih objektif.

## II. METODE PENELITIAN

Agar pelaksanaan pembuatan penelitian ini terarah, maka disusunlah tahapan-tahapan penelitian ilmiah ini adalah:

1. Penentuan lokasi penelitian.
2. Penentuan sumber data untuk menyeleksi siswa dan siswi berprestasi.
3. Penentuan Aspek dan Kriteria.
4. Penentuan metode penelitian, dalam penelitian ilmiah ini menggunakan metode *profile matching*, diantaranya :
  - a) Penentuan bobot nilai *gap*.
  - b) Perhitungan dan Pengelompokan *Core factor* dan *Secondary factor*.
  - c) Perhitungan Nilai Total.
  - d) Penentuan Rangkang.

### A. Instrumen Penelitian

Anggara (2015:123) mengatakan bahwa : Instrument Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah di olah, pengolahan analisis dan penyajian data secara sistematis dan objektif.

Dalam Penelitian ilmiah ini penulis menggunakan metode *profile matching*, dan aspek kriteria sebagai berikut:

1. Nilai akademik
2. Sikap
3. Jumlah kehadiran
4. Nilai non akademik

### B. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penelitian ilmiah ini dengan melakukan wawancara kepada kepala Sekolah Bapak Sudrajat Hamzah, M.pd yang berkordinasi langsung oleh bagian Tata Usaha dan Guru Piket untuk memperoleh informasi mengenai sikap para siswa berprestasi. Sehingga diharapkan memperoleh informasi yang jujur dan terbuka sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

#### 1. Wawancara (*interview*)

Metode pengumpulan data yang mengadakan tanya jawab langsung dengan Kepala Sekolah Bapak Sudrajat Hamzah, M.pd. yang berkordinasi langsung oleh bagian Tata Usah.

#### 2. Observasi

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang di teliti tentang bagaimana proses pemilihan siswa berprestasi pada SMP Terpadu Syanggit Cendekia Kalideres Jakarta Barat.

#### 3. Kuesioner

Megumpulkan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh

informasi dari responden berupa laporan tentang siswa siswi berprestasi.

### C. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ilmiah ini yang menjadi populasinya adalah siswa SMP Terpadu Syanggit Cendekia Jl.Peta Selata No.46 Kalideres Kota Jakarta Barat 11840. Dengan jumlah keseluruhan 130 siswa.

TABEL 1. POPULASI SISWA

Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9	
Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
23	24	30	17	20	15

Sedangkan sampel dalam penyusunan penelitian ini dilakukan pada SMP Terpadu Syanggit Cendekia Jl.Peta Selatan No. 46 Kalideres Kota Jakarta Barat 11840, jumlah siswa keseluruhan adalah 130 siswa. Pada penelitian ilmiah ini penentuan ukuran sampel, dilakukan menggunakan rumus Sugiyono

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Dengan dk =1, taraf kesalahan bisa 1%,5%,10%.

P = Q = 0,5. d = 0,05. S = jumlah sampel

Sumber : Sugiyono(2011:126)

Dengan jumlah populasi = 130 siswa, kesalahan 5 % maka jumlah sampel nya = 95 siswa. Dengan demikian masing-masing sampel untuk tingkat pendidikan sesuai dengan populasi, berdasarkan perhitungan dengan cara berikut ini jumlah untuk kelas kelas 7 berjumlah 47 siswa, kelas 8 berjumlah 48 siswa, kelas 9 berjumlah 35 siswa.

$$\text{Kelas 7} = 47/130 \times 95 = 34.34 = 35$$

$$\text{Kelas 8} = 47/130 \times 95 = 34.34 = 35$$

$$\text{Kelas 9} = 35/130 \times 95 = 25.57 = 2$$

Jadi jumlah sampelnya 34.48 + 35.07 + 24.44 = 94.25, jumlah yang pecahan bisa dibulatkan ke atas, sehingga jumlah sampel menjadi 95 siswa.

### D. Analisis Data

Anggara (2015:141) menyimpulkan bahwa “Analisis data adalah mengelompokkan, membuat urutan, memanipulasi serta menyingkatkan temuan data sehingga mudah untuk dibaca”.

Dalam metode analisis data ini terdapat kerangka penelitian yaitu sebagai berikut :



Gbr.1 Kerangka Penelitian

Aspek kriteria serta sub aspek Kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

TABEL 2. KETERANGAN SUB ASPEK KRITERIA

NO	Aspek	Kriteria	
1.	Nilai Akademik	Pendidikan Agama	A
		Pendidikan Kewarganegaraan	B
		Bahasa Indonesia	C
		Matematika	D
		Ilmu Pengetahuan Alam	E
		Ilmu Pengetahuan Sosial	F
		Seni budaya	G
		Pendidikan Jasmani dan Olahraga	H
		Conversation	I
		Teknologi informatika	J
		Bahasa Arab	K
2.	Akhlak dan Kepribadian	Akhlak	L
		Kepribadian	M
3.	Jumlah Kehadiran	Sakit	N
		Izin	O
		Tanpa Keterangan	P
4.	Nilai Non Akademik	Muhadatsah	Q
		Pancak Silat	R
		Paskibra	S
		BTQ	T
		Paduan Suara	U

Sumber : Rapot SMP Terpadu Syanggit Cendekia

Dimana nilai aspek sub kriterianya adalah sebagai berikut :

TABEL 3. NILAI ASPEK SUB KRITERIA

Nilai Sub Kriteria	5 : Sangat Memuaskan (SM)
	4 : Memuaskan (M)
	3 : Baik (B)
	2 : Cukup (C)
	1 : Kurang (K)

Sumber : SMP Terpadu Syanggit Cendekia.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan – perhitungan dalam proses *profile maching* akan dijelaskan pada bagian ini, yaitu mulai dari proses perhitungan bobot setiap aspek kriteria, sampai

perhitungan nilai akhir yang digunakan dalam pengambilan keputusan ini. Dimulai dengan perhitungan bobot setiap aspek kriteria, sehingga akan dijelaskan pengambilan keputusan pada sub bab dibawah ini. Hasil yang telah dicapai pada kegiatan penelitian ini adalah :

#### a. Pendataan Siswa

Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan data jumlah Siswa yang dimiliki oleh lembaga, serta profile dari Siswa tersebut. Dari kegiatan ini juga akan diperoleh data dari lembaga pendidikan tersebut. Dari data inilah yang nantinya akan menjadi obyek utama dalam kegiatan penelitian ilmiah ini.

#### b. Analisa aspek kriteria

Pada kegiatan ini, peneliti melakukan analisa terhadap aspek sub kriteria siswa siswi di sekolah tersebut.

#### c. Menentukan klasifikasi Core Factor dan Secondary Factor.

### A. Bobot Nilai

Setelah diperoleh gap pada masing-masing aspek, Setiap profile siswa diberi bobot nilai dengan patokan tabel bobot nilai gap seperti yang terlihat dalam tabel berikut:

TABEL 4. BOBOT NILAI GAP

No	Selisih	Bobot Nilai	Keterangan
1	0	5	Tidak ada selisih (kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan)
2	1	4,5	Kompetensi individu kelebihan 1 tingkat / level
3	-1	4	Kompetensi individu kekurangan 1 tingkat / level
4	2	3,5	Kompetensi individu kelebihan 2 tingkat/level
5	-2	3	Kompetensi individu kekurangan 2 tingkat/level
6	3	2,5	Kompetensi individu kelebihan 3 tingkat / level
7	-3	2	Kompetensi individu kekurangan 3 tingkat/ level
8	4	1,5	Kompetensi individu kelebihan 4 tingkat / level
9	-4	1	Kompetensi individu kurang 4 tingkat / level

Hal-hal yang di ukur dari aspek kriteria ini adalah sebagai berikut:

TABEL 5. ASPEK SUB KRITERIA

Nilai Sub Kriteria	5: Sangat Memuaskan 4: Memuaskan 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang
--------------------	---

**B. Aspek Kriteria**

Metode profile matching ini di maksudkan untuk membantu bagian kesiswaan untuk menentukan siswa-siswi berprestasi. maka dalam penentuannya ada 4 (empat) Aspek yang terlihat dalam tabel berikut :

TABEL.6 SUB ASPEK KRITERIA

No	Aspek	Kriteria	
1.	Nilai Akademik	Pendidikan Agama	A
		Pendidikan kewarganegaraan	B
		Bahasa Indonesia	C
		Matematika	D
		Ilmu pengetahuan Alam	E
		ilmu pengetahuan sosial	F
		Seni budaya	G
		Pendidikan jasmani dan olahraga	H
		Conversation	I
		Teknologi Informatika	J
		Bahasa Arab	K
2.	Sikap	Akhhlak	L
		Kepribadian	M
3.	Jumlah kehadiran	Sakit	N
		Izin	O
		Tanpa keterangan	P
4.	Nilai Non Akademik	Muhadatsah	Q
		Pancak silat	R
		Paskibra	S
		BTQ	T
		Paduan Suara	U

TABEL.7 ASPEK NILAI AKADEMIK SISWA

No	Nama	Aspek Nilai Akademik Siswa										ket	
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		K
Nilai Siswa													
1.	M. Bisron	5	3	4	2	4	5	3	4	3	3	3	
2	Yaser Nur H	4	2	4	2	2	2	3	3	3	3	4	
3	Anggi	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	1	
4	Surya	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	
5	Aldi H	2	3	3	3	3	2	3	3	4	1	2	
6	Nia J	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	
7	Desti D	5	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	
8	Hani A	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	
9	Diah Ayu	4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	
10	Is Lutfiah	3	3	3	2	3	4	3	2	1	2	4	

TABEL 8. GAP ASPEK AKADEMIK SISWA

No	Nama	Aspek Nilai Standart Siswa										ket	
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		K
Nilai Standart		2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	
1	M. Bisron	3	1	2	0	2	3	1	0	1	1	1	
2	Yaser Nur H	2	0	2	0	0	0	1	0	1	1	2	
3	Surya	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	
4	Anggi	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	1	
5	Aldi H	0	1	1	1	0	1	1	0	2	-1	0	
6	Nia J	1	1	1	2	1	2	1	0	1	0	2	
7	Desti D	3	2	2	1	2	0	1	0	1	0	1	
8	Hani A	1	1	1	0	0	0	1	0	2	0	2	
9	Diah Ayu	4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	
10	Is Lutfiah	1	1	1	0	1	2	1	0	-1	0	1	

TABEL 9. BOBOT NILAI AKADEMIK SISWA

Konversi Nilai Ke Bobot												
No	Nama	Bobot Nilai Siswa										
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
1	M. Bisron	2.5	4.5	4.5	5	3.5	2.5	3.5	4.5	4.5	4.5	4.5
2	Yaser Nur H	3.5	5	3.5	5	5	5	4.5	5	4.5	4.5	3.5
3	Anggi	5	5	5	4	5	4.5	4.5	5	5	5	4
4	Aldi Habsyia	5	4.5	4.5	4.5	5	4.5	4.5	5	3.5	4	5
5	Surya	4.5	4.5	4.5	5	5	5	4.5	5	4.5	4.5	4.5
6	Nia J	4.5	4.5	4.5	3.5	4.5	3.5	4.5	5	4.5	5	3.5
7	Desti D	2.5	3.5	3.5	3.5	5	4.5	4.5	5	4.5	5	4.5
8	Hani A	4.5	4.5	4.5	5	5	5	4.5	5	3.5	5	3.5
9	Diah Ayu	3.5	4.5	4.5	5	4.5	4.5	5	5	4.5	3.5	5
10	Is Lutfiah	4.5	4.5	4.5	5	4.5	3.5	4.5	5	4	5	4.5

TABEL 10. ASPEK NILAI SIKAP SISWA

NO	Nama	Aspek Sikap Siswa		ket
		L	M	
		1	M. Bisron	
2	Yaser Nur H	4	4	
3	Anggi	4	4	
4	Surya	4	4	
5	Aldi Habsyiah	3	3	
6	Nia J	3	4	
7	Desti D	4	4	
8	Hani A	4	4	
9	Diah Ayu	4	5	
10	Is Lutfiah	4	4	

TABEL 11. GAP ASPEK SIKAP SISWA

NO	Nama	Aspek Sikap Siswa		Ket
		L	M	
Nilai Standart		3	3	
1	M. Bisron	0	0	
2	Yaser Nur H	1	1	
3	Anggi	1	1	
4	Surya	1	1	
5	Aldi Habsyiah	1	1	
6	Nia J	1	1	
7	Desti D	1	1	
8	Hani A	1	1	
9	Diah Ayu	1	2	
10	Is Luthfiah	1	1	

TABEL 12. GAP ASPEK SIKAP SISWA

NO	Nama	Aspek Sikap Siswa		Ket
		L	M	
<b>Konversi Nilai Bobot Gap</b>				
1	M. Bisron	5	5	<b>GAP Nilai Siswa- Nilai Standart</b>
2	Yaser Nur H	4,5	4,5	
3	Anggi	4,5	4,5	
4	Surya	4,5	4,5	
5	Aldi Habsyiah	4,5	4,5	
6	Nia J	4,5	4,5	
7	Desti D	4,5	4,5	
8	Hani A	4,5	4,5	
9	Diah Ayu	4,5	3,5	
10	Is Luthfiah	4,5	4,5	

TABEL 13. ASPEK ABSENSI SISWA

NO	Nama	Aspek Absensi Siswa			ket
		N	O	P	
1	M. Bisron	5	3	3	
2	Yaser Nur H	4	4	5	
3	Anggi	4	4	5	
4	Surya	5	5	5	
5	Aldi Habsyiah	4	5	5	
6	Nia J	5	4	5	
7	Desti D	5	5	5	
8	Hani A	5	5	5	
9	Diah Ayu	5	5	5	
10	Is Luthfiah	5	5	5	

TABEL 14. ASPEK NILAI STANDART ABSENSI SISWA

No	Nama	Aspek Absensi Siswa			Ket
		N	O	P	
<b>Nilai Standart</b>		3	3	3	
1	M. Bisron	2	0	0	
2	Yaser Nur H	1	1	2	
3	Anggi	1	1	2	
4	Surya	2	2	2	
5	Aldi Habsyiah	1	2	2	
6	Nia J	2	1	2	
7	Desti D	2	2	2	
8	Hani A	2	2	2	
9	Diah Ayu	2	2	2	
10	Is Luthfiah	2	2	2	

TABEL 15. BOBOT NILAI ABSENSI SISWA

No	Nama	Aspek Absensi Siswa			ket
		N	O	P	
<b>Konversi Nilai Bobot Gap</b>					
1	M. Bisron	3,5	5	5	<b>GAP Nilai Siswa- Nilai Standart</b>
2	Yaser Nur H	4,5	4,5	3,5	
3	Anggi	4,5	4,5	3,5	
4	Surya	3,5	3,5	3,5	
5	Aldi Habsyiah	4,5	3,5	3,5	
6	Nia J	3,5	4,5	3,5	
7	Desti D	3,5	3,5	3,5	
8	Hani A	3,5	3,5	3,5	
9	Diah Ayu	3,5	3,5	3,5	
10	Is Luthfiah	3,5	3,5	3,5	

TABEL 16. ASPEK NON AKADEMIK SISWA

NO	Nama	Aspek Non Akademik Siswa					ket
		Q	R	S	T	U	
1	M. Bisron	1	1	5	2	1	
2	Yaser Nur H	1	1	5	1	1	
3	Anggi	1	3	1	3	1	
4	Surya	1	1	5	1	1	
5	Aldi Habsyiah	3	1	1	3	1	
6	Nia J	1	1	3	1	1	
7	Desti D	5	1	1	5	2	
8	Hani A	1	1	5	1	1	
9	Diah Ayu	1	1	1	1	5	
10	Is Luthfiah	2	1	3	2	1	

TABEL 17. ASPEK NILAI STANDART NON AKADEMIK SISWA

No	Nama	Aspek Non Akademik Siswa					ket
		Q	R	S	T	U	
<b>Nilai Standart</b>		2	2	2	2	2	
1	M. Bisron	-1	-1	3	0	-1	
2	Yaser Nur H	-1	-1	3	-1	-1	
3	Anggi	-1	1	-1	1	-1	
4	Surya	-1	-1	3	-1	-1	
5	Aldi Habsyiah	1	-1	-1	1	-1	
6	Nia J	-1	-1	1	-1	-1	
7	Desti D	3	-1	-1	3	0	
8	Hani A	-1	-1	3	-1	-1	
9	Diah Ayu	-1	-1	-1	-1	3	
10	Is Luthfiah	0	-1	1	0	-1	

TABEL 18. BOBOT NILAI NON AKADEMIK SISWA

No	Nama	Aspek Non Akademik Siswa					ket
		Q	R	S	T	U	
<b>Konversi Nilai Ke Bobot</b>							
1	M. Bisron	4	4	2,5	5	4	
2	Yaser Nur H	4	4	2,5	4	4	
3	Anggi	4	4,5	4	4,5	4	
4	Surya	3,5	4	4	3,5	4	
5	Aldi Habsyiah	4,5	4	4	4,5	4	
6	Nia J	4	4	4,5	4	4	
7	Desti D	2,5	4	4	2,5	5	
8	Hani A	4	4	2,5	4	4	
9	Diah Ayu	4	4	4	4	2,5	
10	Is Luthfiah	5	4	4,5	5	4	

TABEL 19. HASIL AKHIR

No	Nama	Hasil	Rangking
1	M. Bisron	4,368	1
2	Desti D	4,366	2
3	Hani Anisa	4,324	3
4	Diah Ayu	4,316	4
5	Is Luthfiah	4,294	5
6	Nia J	4,284	6
7	Suryo Octovio	4,236	7
8	Aldi Habsiyah	4,252	8
9	Yaser Nur	4,232	9
10	Anggi	4,218	10

## IV. KESIMPULAN &amp; SARAN

Dari penjelasan dan pembahasan hasil Analisa, dengan menggunakan metode *profile matching* pada SMP Terpadu Syanggit Cendekia dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode *profile matching* mampu menghasilkan keputusan yang obyektif dan efektif sesuai dengan aspek kriteria, bobot nilai dan sub aspek kriteria yang di tentukan.
2. Metode *profile matching* ini juga merupakan metode mencocokkan profile siswa dengan profile yang diharapkan untuk menjadi siswa terbaik.
3. Metode ini menggunakan perbandingan untuk merekomendasikan sebuah keputusan.

Setelah mengevaluasi, penulis berharap hasil penulisan ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan saran-saran pengembangan sebagai berikut:

1. Selain menggunakan metode *Profile Matching*, para penelitian ilmiah juga bisa menggunakan metode yang lain agar mendapatkan hasil yang lebih obyektif, dan efisien.
2. Metode *profile matching* untuk pemilihan siswa-siswi berprestasi pada SMP Terpadu Syanggit Cendekia kalideres Jakarta Barat. bisa dikembangkan menjadi sistem pendukung keputusan yang berbasis web atau desktop sehingga para pengambil keputusan bisa menghemat waktu perhitungan.

## REFERENSI

- [1] Anggara. Metode Penelitian Administrasi. Bandung : Cv Pustaka Setia. 2015.
- [2] Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : PT. Bumi Aksara. 2005.
- [3] Hartatik. 2013. Analisis Dan Perancangan Seleksi Pemilihan Pegawai Untuk Suatu Jabatan Menggunakan Metode Profile Matching. Jurnal Dasi, Vol. 14 No. 1 Maret 2013 Issn: 1411-3201. Diambil dari : <http://ojs.amikom.ac.id/index.php/dasi/article/view/152> (5 November 2015).
- [4] Jumadi. 2012. Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Siswa Penerima Beasiswa. Edisi Juli 2012 Volume VI No.1-2. Diambil dari : <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/istek/article/view/294> (1 November 2015).
- [5] Kursini. Konsep Dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan. Yogyakarta : Andi. 2007.
- [6] Magdalena,Hilyah. 2012. Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Mahasiswa Lulusan Terbaik Di Perguruan Tinggi (Studi Kasus STMIK ATMA LUHUR PANGKAL PINANG) ISSN: 2089-9815, Yogyakarta, 10 Maret 2012 diambil dari :<http://fti.uajy.ac.id/sentika/publikasi/makalah/2012/2012-s4.pdf> (15 Oktober 2015)
- [7] Soma Darmawan, Arief. 2012. Pemilihan Beasiswa Bagi Mahasiswa STMIK Widya Pratama Dengan Metode Profile Matching. Jurnal Ilmiah ICTech Vol.x No.1 Januari 2012 di ambil dari <http://jurnal.stmik-wp.ac.id/files/disk1/1/ictech--ariefsomad-12-1-beasiswa-g.pdf> (15 Oktober 2015).

- [8] Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : ALFABETA. 2011.
- [9] Wahyuni, Indra. 2015. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Siswa Unggulan Menggunakan Metode SAW (Studi Kasus SMA N 1 Kota Pinang) Volume: V,nomor :1, Januari 2015 ISSN: 2339-210X. Diambil dari <http://inti-budidarma.com/berkas/jurnal/19.%20Indra%20Wahyuni.pdf> ( 30 Oktober 2015).



Siti Khodijah Tussholihah, S.Kom.  
Tahun 2016 lulus dari Program Strata Satu (S1) Jurusan Sistem Informasi STMIK Nusa Mandiri Jakarta.